

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.68%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,575—6,635).

Today's Info

- INCO Rugi USD 15.27 Juta
- SULI Rights Issue
- Pendapatan ASII Naik 13.8%
- ASGR Bukukan Pendapatan Rp 3.9 Triliun
- AALI Bukukan Laba Rp 2.01 Triliun
- WSBP Bangun Laboratorium Rp 27 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TINS	Trd. Buy	1,200-1,240	1,140
WSKT	Spec.Buy	3,050-3,110	2,870
INCO	Spec.Buy	3,550-3,590	3,410
WIKA	Spec.Buy	2,000	1,900
WSBP	Trd. Buy	500	470

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.77	4,067

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

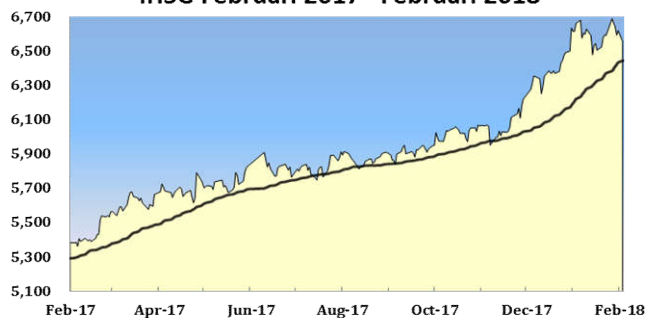
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	20,172	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,001	6,575	6,635
Frequency (Times)	416,708	6,545	6,665
Market Cap (Trillion IDR)	7,341	6,520	6,690
Foreign Net (Billion IDR)	385.56		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,598.93	44.25	0.68%
Nikkei	22,389.86	236.23	1.07%
Hangseng	31,268.66	-229.94	-0.73%
FTSE 100	7,282.45	-7.13	-0.10%
Xetra Dax	12,490.73	-36.31	-0.29%
Dow Jones	25,410.03	-299.24	-1.16%
Nasdaq	7,330.35	-91.11	-1.23%
S&P 500	2,744.28	-35.32	-1.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.63	-0.9	-1.29%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.01	-0.9	-1.41%
Gold Price USD/Ounce	1332.65	-6.7	-0.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	13797.50	-82.0	-0.59%
Tin-LME (US\$/ton)	21820.00	94.0	0.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2556.00	1.0	0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	81.70	-4.2	-4.89%
Coal NWC (US\$/ton)	102.40	0.2	0.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13678.00	18.0	0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,889.3	-0.68%	10.56%
Medali Syariah	1,694.0	-0.58%	0.70%
MA Mantap	1,604.5	-1.60%	16.43%
MD Asset Mantap Plus	1,533.1	-0.75%	9.78%
MD ORI Dua	2,026.1	-1.52%	15.28%
MD Pendapatan Tetap	1,186.4	-1.85%	18.96%
MD Rido Tiga	2,233.8	-1.68%	7.46%
MD Stabil	1,210.7	-1.08%	9.75%
ORI	1,936.3	-0.90%	4.20%
MA Greater Infrastructure	1,347.7	-1.88%	10.99%
MA Maxima	1,043.3	-1.92%	10.67%
MD Capital Growth	1,166.8	-1.19%	16.23%
MA Madania Syariah	1,073.3	-0.20%	4.31%
MA Strategic TR	1,041.6	-0.83%	0.36%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.68%. IHSG ditutup menguat 0.68% atau 44.25 poin di level 6,599. Enam indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor industri dasar (+1.57%), dan konsumen (+1.30%). Adapun sektor pertanian -1.23% memimpin pelemahan tiga sektor lainnya. Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp385.56 miliar. Sentimen penguat IHSG antara lain rencana pemerintah untuk menerbitkan Paket Kebijakan Ekonomi XVI terkait ekspor impor, serta penyesuaian harga BBM non subsidi yang memiliki andil terhadap inflasi pada bulan Februari. BI memperkirakan inflasi Februari 2018 adalah sebesar 0.19% (mtm) atau 3.2% (yoy).

Mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara ditutup menguat (indeks FTSE Malay KLCI +0.61%, indeks PSEi Filipina +1.09%, dan indeks SE Thailand +0.08%), kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang menurun 0.43%. Di kawasan Asia lainnya, reli penguatan indeks Topix dan Nikkei 225 masih berlanjut, sementara indeks Kospi berakhir turun tipis 0.06%, dan indeks Shanghai Composite turun 1.13% serta indeks Hang Seng turun 0.73%.

Indeks saham acuan Wall Street bergerak melemah, akibat terbebani testimoni Gubernur The Fed Jerome Powell yang memicu kembali kekhawatiran kenaikan suku bunga lebih dari perkiraan tahun ini. Indeks Dow Jones -1.16%, indeks S&P 500 -1.27%, dan indeks Nasdaq -1.23%. Ketiga indeks tersebut mencatatkan penurunan persentase harian terbesarnya sejak 8 Februari. Powell menyampaikan pandangan optimistis tentang ekonomi AS serta menyatakan sejumlah data telah memperkuat optimismenya terhadap inflasi. Imbal hasil obligasi pun meningkat, sementara indeks Cboe Volatility naik 2.79 poin, yang juga menjadi kenaikan satu hari terbesar dalam hampir tiga pekan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,575—6,635). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,598. Indeks tampak mencoba untuk kembali berada di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,635. *Bullish harami* yang terbentuk pada candle memberikan peluang untuk melanjutkan penguatan, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,575. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 Februari - 2 Maret 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Feb-2018	-	49,9	50
1	Inflasi Inti (YoY)	Feb-2018	-	2,69%	-
1	Inflasi (MoM)	Feb-2018	-	0,62%	0,18%
1	Inflasi (YoY)	Feb-2018	-	3,25%	2,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Draghi's Speech	Euro Area	-	-	-	-
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Jan-2018	-	-9,3%	-1%
27	Keyakinan Konsumen	Euro Area	Feb-2018	0,1	1,4	0,1
28	Fed Powell <i>Testimony</i>	AS	-	-	-	-
28	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	2,5%
28	EIA Simpanan Minyak Mentah	AS	<i>Week ended Feb-23,2018</i>	-	-1,62 juta	0,79 juta
28	PMI Manufaktur	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54
1	PMI Manufaktur	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,5
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro Area	Jan-2018	-	8,7%	8,7%
1	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-17,2018</i>	-	1,87 juta	1,89 juta
1	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-24, 2018</i>	-	222 ribu	225 ribu
1	PCE Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,7%	-
1	Pengeluaran konsumen (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,3%
1	PMI Manufaktur	AS	Feb-2018	-	55,5	55,9
1	PMI Manufaktur	Tiongkok	Feb-2018	-	51,5	51,2

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Harga pertamax dinaikkan, risiko meningkat.** PT. Pertamina mulai 24 Februari 2018 resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi untuk jenis Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dextrite sedangkan untuk kategori BBM Subsidi tidak mengalami perubahan harga. Penyesuaian harga BBM non subsidi tersebut didorong oleh meningkatnya harga minyak mentah dunia. Hal tersebut menurut Gubernur Bank Indonesia, bisa memberikan tekanan terhadap inflasi. *(Sumber: Detikfinance)*
- **Volatilitas nilai tukar rupiah diprediksi hingga pekan ketiga Maret 2018.** Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia dan menyatakan bahwa volatilitas nilai tukar rupiah seiring dengan meningkatnya tekanan global khususnya dari AS, masih dalam level yang aman yaitu sebesar 7%-8%. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- **Nada hawkish dari testimoni Jerome Powell.** Dalam testimoninya, Jerome Powell mengatakan bahwa The Fed akan berupaya untuk menjaga ekonomi AS untuk tetap tumbuh dan membiarkan inflasi meningkat tanpa mendisrupsi ekonomi. Hal tersebut dipersepsikan oleh pasar bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya secara gradual di tahun ini. Namun demikian, fokus pasar tertuju pada ekspektasi kenaikan lebih dari 3 kali di tahun ini yang kembali meningkat setelah Jerome Powell menyatakan pandangannya bahwa ekonomi AS diperkirakan akan terus menguat yang diikuti dengan kenaikan inflasi (PCE) AS yang bisa mendekati target The Fed sebesar 2%. *(Sumber: Marketwatch)*
- **Permintaan barang-barang tahan lama (durable goods) AS turun ke level terendah dalam 6 bulan terakhir.** Permintaan (order) barang-barang tahan lama pada Januari 2018 turun sebesar 3,7% (MoM) atau di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan permintaan akan turun hanya sebesar 2%. Hal tersebut memberikan indikasi awal bahwa ekonomi AS belum sepenuhnya pulih. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.921%	-0.602	-3.861
JIBOR 1 Week	4.307%	-0.065	-4.339
JIBOR 1	4.911%	0.028	-5.131
JIBOR 1 Year	5.973%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	86.6	(1.5)	1.52
EMBIG	456.4	0.3	-13.16
BFCIUS	0.6	0.0	-0.46
Baltic Dry	16,203,690.0	250,800.0	-391,470.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.853	-0.03%	-2.5%
USD/JPY	106.980	0.37%	-5.0%
USD/SGD	1.316	0.02%	-1.0%
USD/MYR	3.899	-0.11%	-3.7%
USD/THB	31.285	-0.11%	-2.9%
USD/EUR	0.811	0.16%	-2.2%
USD/CNY	6.316	-0.33%	-3.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

INCO Rugi USD 15.27 Juta

- PT Vale Indonesia Tbk., (INCO) melaporkan kerugian sebesar USD 15,27 juta pada 2017. Pasalnya, operasional perseroan terbebani biaya bahan bakar dan batu bara.
- INCO memperoleh pendapatan senilai US\$629,33 juta pada 2017. Nilai itu meningkat 7,74% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$584,14 juta.
- Namun, beban pokok pendapatan naik menjadi US\$622,78 juta dari 2016 senilai US\$550,02 juta. Alhasil, laba bruto perusahaan menurun menjadi US\$6,55 juta dari sebelumnya US\$34,12 juta.
- Biaya bahan bakar dan batu bara meningkat masing-masing 36% dan 39%. Kedua barang konsumsi ini merupakan item biaya terbesar.
- Pada 2017 perusahaan merealisasikan belanja modal sejumlah US\$68,5 juta, naik dari tahun sebelumnya sebesar US\$60,6 juta. Dana digunakan untuk pemeliharaan operasional.
- Produksi nikel matte setahun penuh 2017 mencapai 76.807 ton, turun 1% yoy dari 2016 sebesar 77.581 ton. Sebetulnya volume bijih yang diproses mengalami peningkatan, tetapi karena kadar lebih rendah volume pembuatan nikel matte menurun. (Sumber:bisnis.com)

SULI Rights Issue

- PT SLJ Global Tbk. (SULI) berencana melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Untuk memuluskan rencana aksi korporasi tersebut, perseroan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 21 Maret 2018.
- Dalam melakukan PMHMETD perseroan sebanyak-banyaknya mengeluarkan 2,5 miliar saham baru dengan nominal Rp100 dan disertai penerbitan 1,39 miliar waran seri II.
- Pemegang saham SULI yang tidak melaksanakan PMHMETD IV miliknya dan tidak mengambil porsi atas saham tersebut dapat terdilusi maksimal sebanyak 38,54%. Adapun, pemegang saham yang tidak melaksanakan waran seri II miliknya dapat terdilusi maksimal sebesar 17,70%.
- Penggunaan dana hasil PMHMETD IV ialah untuk pembayaran utang perseroan dan entitas anak, serta pengembangan usaha ke depan. Sementara itu, hasil penerbitan waran seri II dipakai sebagai dana pengembangan usaha.
- SULI mendapatkan laba bersih senilai US\$1,35 juta pada, naik 250,54% year on year (yoy). Pendapatan usaha perseroan pada 2017 menurun 10,58% yoy menuju US\$65,92 juta dari sebelumnya US\$73,72 juta. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan ASII Naik 13.8%

- PT Astra International Tbk. (ASII) membukukan pendapatan sebesar Rp206,05 triliun sepanjang 2017, atau naik 13,8% dibandingkan capaian perseroan pada 2016 yang tercatat sebesar Rp181,08 triliun.
- Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp18,88 triliun pada 2017 atau naik 25% year-on-year (yoy) dari Rp15,15 triliun.
- Adapun, penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan mencapai Rp18,52 triliun atau naik 13,6% (yoy).
- Adapun, Grup Astra akan menggelontorkan belanja modal sebesar Rp26 triliun hingga Rp27 triliun, naik 22% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp21 triliun hingga Rp22 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan ASGR Rp 3.9 Triliun

- PT Astra Graphia Tbk. (ASGR) membukukan pendapatan sebesar Rp3,9 triliun sepanjang 2017, naik 44,28% dibandingkan dengan capaian perusahaan selama 2016 yang sebesar Rp2,71 triliun.
- Meskipun pendapatan bersih perseroan meningkat signifikan, beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan menjadi Rp3,12 triliun atau naik nyaris 60% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp1,96 triliun.
- Dari beban tersebut, perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp795,93 miliar pada 2017, atau naik tipis 5,6% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp753,01 miliar.
- Adapun, laba perseroan yang diatribusikan pada entitas induk mencapai Rp254,68 miliar atau mengalami penurunan sebesar 5,20% dari tahun 2016 yang sebesar Rp268,22 miliar. Sebagai catatan, sekitar 60% pendapatan perusahaan disokong oleh penjualan mesin. (Sumber:bisnis.com)

AALI Bukukan Laba Rp 2.01 Triliun

- PT Astra Agro Lestari Tbk., (AALI) memperoleh pendapatan bersih senilai Rp17,30 triliun pada 2017. Jumlah itu naik 22,52% year on year (yoy) dari Rp14,12 triliun pada tahun sebelumnya.
- Namun demikian, beban pokok pendapatan perseroan turut meningkat menjadi Rp13,16 triliun dari 2016 sebesar Rp10,44 triliun. Alhasil, laba bruto mencapai Rp4,14 triliun, naik dari sebelumnya Rp3,68 triliun.
- Laba sebelum pajak penghasilan pada 2017 ialah Rp2,94 triliun, naik dari sebelumnya Rp2,21 triliun. Akan tetapi, beban pajak penghasilan melonjak menjadi Rp824,88 miliar dari 2016 senilai Rp94,48 miliar.
- Laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan AALI mencapai Rp2,01 triliun. Nilai itu naik tipis 0,2% yoy dari 2016 sejumlah Rp2 triliun. (Sumber:bisnis.com)

WSBP Bangun Laboratorium Rp 27 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) mengucurkan dana Rp27 miliar untuk pembangunan laboratorium di Karawang, Jawa Barat.
- Pembangunan laboratorium baru tersebut menjadi salah satu alokasi belanja modal perseroan pada 2018. WSBP mengucurkan belanja modal Rp15 miliar untuk pembangunan gedung laboratorium dengan luas bangunan 2.261 meter persegi (m²) di Karawang, Jawa Barat.
- Total investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas tersebut mencapai Rp27 miliar. Dana Rp12 miliar telah dikeluarkan oleh perseroan untuk keperluan lahan laboratorium yang masuk ke dalam anggaran belanja modal 2017.
- Untuk dana pembangunan gedung sebesar Rp15 miliar berasal dari dana penawaran umum perdana saham [IPO] sedangkan untuk lahan Rp12 miliar berasal dari dana perusahaan.
- Laboratorium tersebut dibangun sebagai fasilitas yang lebih lengkap untuk melakukan penelitian, pengujian produk, dan sarana pengembangan produk baru. Rencananya, fasilitas baru tersebut akan mulai beroperasi pada Mei 2018. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.